

ABSTRAK

Klausula eksonerasi merupakan suatu klausula yang berisi pembatasan bahkan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya bagi pelaku usaha yang dicantumkan dalam perjanjian standar. Namun pencantuman klausula eksonerasi tertentu justru mengakibatkan kerugian yang timbul bagi konsumen atau debitur dikarenakan bentuk perjanjian standar yang tidak dapat dilakukan tawar-menawar mengenai isi dalam perjanjian. Sebagai salah satu contoh kasus pembobolan *Safe Deposit Box* Bank Internasional Indonesia yang mengakibatkan kerugian bagi nasabah karena tidak adanya ganti kerugian akibat dicantumkannya klausula eksonerasi pada perjanjian sewa menyewa *Safe Deposit Box*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akibat hukum pencantuman klausula eksonerasi dalam perjanjian standar dan bagaimana perlindungan hukum bagi masyarakat / debitur akibat pencantuman klausula eksonerasi tersebut.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara studi dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penelitian kepustakaan dengan analisis data menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa terdapat beberapa pandangan yang melatarbelakangi diterima dan berkembangnya pencantuman klausula eksonerasi dalam perjanjian standar di masyarakat. Namun Pemerintah melakukan pembatasan terhadap pencantuman klausula eksonerasi dalam perjanjian standar melalui Pasal 18 Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang mengatur secara teknis jenis klausula eksonerasi yang dilarang untuk dicantumkan dalam Perjanjian Standar.

Kata Kunci : Klausula Eksonerasi, Perjanjian Standar, *Safe Deposit Box*

ABSTRACT

The exoneration clauses is a clause which contains restrictions on even the release of full responsibility for the business actor stated in the standard agreement. However, the inclusion of certain exoneration clauses actually results in losses incurred for the consumer or debtor due to a standard agreement that cannot be bargained regarding the contents of the agreement. As one example of a Bank International Indonesia *Safe Deposit Box* breakdown that resulted in losses for customers due to the absence of compensation due to the inclusion of an exoneration clause in the lease agreement for *Safe Deposit Box*. The purpose of this study was to determine the legal consequences of the inclusion of an exoneration clause in a standardized contract and how legal protection for the community / debtor was due to the inclusion of the exoneration clause.

The method used in this research is normative juridical with descriptive analysis as the research specification. The type and source of data used in this research are primary and secondary data collected by studying documents. The data collecting technique is literature study with qualitative method as the data analysis method.

Based on the results of research and discussion it was found that there were several views behind the acceptance and development of the inclusion of exoneration clauses in standard agreements in the community. However, the Government determine restrictions of the exoneration clause inclusion in the standard agreement through Article 18 of Act No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection which technically regulates the type of exoneration class that is prohibited to be included in the Standardized Contract.

Keyword : Exoneration Clauses, Standardized Contract, *Safe Deposit Box*